

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen kelas merupakan upaya mengelola siswa didalam kelas yang dilakukan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana/kondisi kelas yang menunjang program pengajaran dengan jalan menciptakan dan mempertahankan motivasi siswa untuk selalu ikut terlibat dan berperan serta dalam proses pendidikan di sekolah.

Menurut Al-Munawwir kata manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu dari asal kata manus yang berarti tangan dan agere yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja manager yang artinya menangani. Dalam bahasa Arab manajemen diartikan sebagai idarah, yang berasal dari kata idara, yaitu mengatur (A. W, 2013).

Kelas menurut (Arikunto, Suhardjono, & Supardi, 2011) " kelas bukan wujud ruangan , tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar".

Menurut (Oviyanti & Fitri, 2009) berpendapat bahwa "manajemen kelas adalah sebuah upaya memaksimalkan potensi kelas agar tercipta suasana yang kondusif bagi siswa untuk belajar dan guru pun merasa nyaman dalam mengajar".

Manajemen dalam arti mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan baik, tepat, dan tuntas merupakan hal yang disyariatkan dalam ajaran Islam, Allah sangat mencintai perbuatan yang dikelola dengan baik karena manajemen yang baik akan menghasilkan sesuatu yang maksimal. Adapun tujuan utama pengelolaan proses pendidikan yaitu terjadinya proses belajar dan pengalaman belajar yang optimal. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S At-Thaha ayat 114 berikut ini :

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَى إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya: Maka Maha tinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an

sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah, “Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku.”

Pada ayat ini telah dijelaskan Nabi Muhammad S.A.W. di utus oleh Allah untuk selalu berdoa kepada-Nya, agar diberi tambah ilmu. Ilmu-ilmu itu meliputi pengalaman, pergaulan manusia, pemerintahan, dan peperangan. Memohon tambahan ilmu merupakan contoh yang harus dilakukan oleh seluruh umat Nabi Muhammad SAW., karena ilmu Allah SWT sangatlah banyak dan luas. Dapat mengetahui suatu cabang ilmu akan menambah keyakinan kita akan kebesaran Allah. Ilmu adalah pembawa manusia kepintu iman. Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia di suruh untuk selalu belajar dan menambah ilmunya, dengan bertambah ilmunya maka diharapkan bertambah pula rasa keimanan seseorang (Hamka, 2015).

Menurut analisa penulis. Dalam ayat diatas, maka dikaitkan dengan system manajemen kelas khususnya pendidik dalam proses belajar-mengajar maka dapat dipahami, bahwa guru sebagai educator akan mengarahkan peserta didiknya dalam memahami sesuatu yang diajarkan. Dalam menyusun strategi mengajar, khususnya strategi dalam pengelolaan kelas yang memiliki pengaruh besar terhadap kesuksesan dalam proses pengajaran yang mengarah kepada aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik siswa. Sehingga dengan demikian siswa dapat mengetahui, memahami serta melaksanakan tujuan khusus terutama mata pelajaran matematika yang dipelajari.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keaktifan berasal dari kata dasar aktif yang memiliki arti giat. Keaktifan belajar adalah proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya secara intelektual dan emosional sehingga siswa mampu berpartisipasi secara aktif dalam melakukan kegiatan belajar (Sudjana, N, 2010).

Hasil belajar merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha tertentu. Dalam hal ini hasil belajar yang dicapai

siswa dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti belajar mengajar. Berdasarkan uraian tentang konsep belajar di atas, dapat dipahami tentang makna hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Susanto, A, 2013).

Matematika adalah pelajaran yang tidak di sukai oleh banyak siswa di indonesia,karena menurut siswa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sangat sulit,susah,dan terlalu banyak rumus dan pelajaran matematika berhubungan dengan hitungan dan angka.Kebanyakan siswa tidak mengikuti pelajaran matematika dan ada juga yang mengikuti pelajaran tersebut hanya dengan terpaksa saja karena, siswa tidak berminat belajar pelajaran matematika sehingga siswa tidak memahami pelajaran tersebut. Matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting bagi siswa di indonesia,namun mata pelajaran matematika juga sebagai mata pelajaran yang sangat di takuti oleh siswa. masalah berfikir,masalah kerajinan,masalah menghitung dan sebagainya sehingga membuat siswa jadi malas belajar ketika siswa berhadapan dengan rumus, hal itu yang sering terjadi sehingga membuat siswa tidak menyukai mata pelajaran matematika.

Dalam proses pembelajaran juga keaktifan belajar sangat penting untuk mewujudkan tujuan pembelajaran agar terealisasi. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan saran pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Juga hubungan interpersonal yang baik antara guru dan anak didik dan anak didik dengan anak didik, merupakan syarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar.Siswa yang berhasil dalam belajar maka akalnya akan berkembang dengan dimilikinya ilmu pengetahuan, sehingga ia mampu mengingat, memahami, menguraikan dan mengambil kesimpulan tentang pembelajaran Matematika.

Permasalahan yang sering kali muncul di kelas yang dilakukan penulis pada saat pra lapangan dalam proses kegiatan belajar matematika masih terdapat berbagai problem, dikarenakan pembelajaran Matematika kurang diminati oleh siswa dan manajemen guru dalam mengolah situasi belajar ketika pembelajaran Matematika masih kurang. Sehingga membuat peserta didik lebih banyak diam.

Manajemen kelas yang baik sangat mempengaruhi keaktifan siswa di kelas sehingga membuat hasil belajar juga terpengaruhi maka dari guru sebagai fasilitator memanagerkan jalannya kegiatan belajar mengajar, membimbing dan mengarahkan peserta didiknya untuk aktif dalam pembelajarannya. Khususnya dalam pembelajaran matematika yang cenderung pelajaran yang sangat monoton sehingga peserta didik lebih pasif. Selain itu ada beberapa siswa yang masih suka terlambat masuk ke kelas, tidak memperhatikan guru, belum berani untuk berpendapat, dan metode guru yang diberikan kurang menarik.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin menunjukkan bahwa Manajemen kelas dapat sangat membantu dalam memastikan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa. Hal ini mendorong penulis untuk meneliti tentang “ **Pengaruh Manajemen Kelas dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa kelas 4 di MI Al-Hidayah GUPPI Kota Cirebon** “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, kemudian diidentifikasi berbagai masalah diantaranya adalah:

1. Manajemen yang diberikan guru pada saat pembelajaran matematika
2. Metode yang diberikan guru pada saat penyampaian materi pada pelajaran Matematika
3. Pada saat pembelajaran Matematika masih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan.

4. Hasil belajar siswa masih banyak yang kurang memenuhi kriteria ketuntasan minimum.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka batasan masalah penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah

1. Manajemen Kelas dan Keaktifan Belajar Siswa terhadap mata pelajaran matematika di kelas 4 MI Al-Hidayah GUPPI Kota Cirebon
2. Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas 4 MI Al-Hidayah GUPPI Kota Cirebon
3. Besar pengaruh Manajemen Kelas dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa di kelas 4 MI Al-Hidayah GUPPI Kota Cirebon

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas maka Rumusan Masalah dalam Penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Manajemen Kelas dan Keaktifan Belajar Siswa pada saat proses belajar mengajar terhadap mata pelajaran matematika di kelas 4 MI Al-Hidayah GUPPI Kota Cirebon
2. Bagaimana Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas 4 MI Al-Hidayah GUPPI Kota Cirebon
3. Seberapa besar pengaruh Manajemen Kelas dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa di kelas 4 MI Al-Hidayah GUPPI Kota Cirebon

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Manajemen Kelas dan Keaktifan Belajar Siswa terhadap mata pelajaran matematika di kelas 4 MI Al-Hidayah GUPPI Kota Cirebon
2. Untuk mengetahui pengaruh Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas 4 MI Al-Hidayah GUPPI Kota Cirebon

3. Untuk mengetahui pengaruh Seberapa besar pengaruh Manajemen Kelas dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa di kelas 4 MI Al-Hidayah GUPPI Kota Cirebon

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Memperkuat dampak teori-teori yang ada dalam pendidikan, khususnya Manajemen kelas dan keaktifan belajar untuk mengetahui hasil belajar siswa.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai dampak manajemen kelas dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

- a. Memberikan pendapat kepada sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama ketika menerapkan cara-cara manajemen kelas dan hasil belajar siswa

2. Bagi Guru

- a. Memberikan pembelajaran aktif, melibatkan siswa dalam proses belajar, dan mempengaruhi hasil belajar.
- b. Memberikan pendapat kepada guru ketika menerapkan manajemen kelas

3. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan keaktifan belajar dalam proses pembelajaran agar hasil belajar tercapai dengan baik dan kegiatan belajar menjadi terarah.
- b. Meningkatkan kegemaran belajar pada setiap mata pelajaran